**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami permasalahan yang dihadapai anak didik dalam hal keterbatasan kosakata yang dimiliki. Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi atau pengamatan terhadapa anak didik dan guru kelas. Guru kelas nantinya akan memberikan data, pendapat, pemikiran atau persepsinya terhadap penyebab kurangnya kosakata yang dimiliki anak didik. Penelitian ini akan menerapkan pola pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar yang diharapkan dapat meningkatkan dan memperkaya perbendaharaan kata pada anak didik di Taman Kanak-Kanak.

1. **Jenis Penelitian**

 Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas *(classroom action research).* Jenis penelitian ini memiliki peranan penting dan srategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan *(action research).* Menurut Burns, 1999 dalam Kunandar (2012:44), penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi social dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.

16

Jenis penelitian ini terdari dari 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setiap kompenen akan di terapkan disetiap siklus.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat 2 Variabel utama, yaitu:

* 1. Mengenalkan kosakata. Dalam hal ini menghimpun semua kata-kata yang dimengerti oleh anak atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh anak untuk menyusun kalimat baru yang terdiri dari perbendaharaan kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
	2. Penerapan kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar ini merupakan langkah yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku atau kertas yang memuat tulisan dan gambar tentang kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Desain penelitian ini yaitu:

Perencanaan

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Refleksi

Pengamatan

Perencanaan

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Pengamatan

* + 1. **Siklus I**

 Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan secara kualitatif. Metode pelaksanaan penelitian kualitatif mengikuti prinsip-prinsip penelitian yang terjadi di kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data hasil penelitiian diperoleh secara kualitatif yaitu observasi sebagai cara pengumpulan data. Hasil penelitian digambarkan berdasarkan indicator yang dicapai dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata melalui penggunaan kartu gambar.

* + - 1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan melalui perkenalan dengan pihak sekolah yaitu dengan mengambil data siswa dan guru kemudian memperlihatkan tema pembelajaran kepada kepala taman kanak-kanak dan guru kelas. Tema pembelajaran bertujuan untuk mengetahui upaya guru meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata melalui penggunaan kartu kata bergambar pada anak didik kelompok B1 taman kanak-kanak kartini bukit baruga kecamatan Manggala kota Makassar. Kegiatan pada tahap perencanaan antara lain:

1. Menelaah kurikulum berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak dengan tema “alam semesta” pada siklus 1
2. Membuat silabus Taman Kanak-Kanak yang dituangkan kedalam RKM dan RKH tentang tema pembelajaran “alam semesta” sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan tindakan kelas
3. Menyiapkan kartu kata bergambar yang akan dijadikan permainan dan memilih bentuk yang diinginkan sesuai dengan tema pembelajaran “alam semesta” siklus pertama
4. Membuat lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal kosa kata anak didik melalui penggunaan kartu kata bergambar pada saat proses pembelajaran berlangsung selama penelitian.
	* + 1. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas dengan mengalokasikan waktu 2 x 75 menit dengan langkah-langkah yang diajukan dalam pelaksanaan tindakan kelas terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai berikut:

* + - 1. Kegiatan pemukaan
1. Guru mengarahkan anak didik berbaris sebelum memasuki ruang kelas untuk mengikuti pembelajaran
2. Guru bersama anak berdoa untuk memulai pembelajaran
3. Guru memotivasi anak didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan membimbing anak berjalan pada garis lurus dengan berjinjit
	* + 1. Kegiatan inti
4. Guru memperlihatkan kartu gambar kepada anak didik
5. Anak memperhatikan guru dengan mengamati kartu kata bergambar demi kartu gambar yang diperlihatkan guru
6. Guru mengajak anak didik melihat kartu kata bergambar dan menyebuhtkan kosakata demi kosakata yang sesuai dengan kartu kata bergambar baik secara perorangan maupun secara berkelompok
7. Guru menunjuk salah satu anak untuk menyebutkan kosakata dengan menggunaka kartu kata bergambar
8. Guru memberikan pujian pada anak yang berhasil menyebutkan kosakata berdasarkan kartu kata bergambar
9. Anak menyebutkan perbedaan kosakata yang terdapat pada kartu kata bergambar seperti dan sebagainya.
	* + 1. Kegiatan penutup
10. Guru menutup pembelaajaran dengan memberikan kegiatan dalam bentuk menggunting gambar sebagai bentuk refleksi anak selama pelaksanaan pembelajaran.
11. Guru melanjutkan dengan kegiatan bernyanyi agar anak didik kembali rileks dan kembali menarik perhatian dan membangkitkan minat anak.
12. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan ucapan salam.

Langgakah-langkah pelaksanaan tindakan meningkatkan kemampuan mengenal kosakata pada anak didik Taman Kanak-Kanak diharapkan dapat membangkitkan motivasi anak didik, menarik dan mengarahkan perhatian anak didik, memperbaiki keterlib atan anak didik, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kooperatif dalam rangka meningkatkaan kemampuan mengenal kosakata anak didik melalui penggunaan kartu kata bergambar.

Selanjutnya langkah-langkah pelaksanaan tindakan dengan membagikan dan membelajarkan anak didik Taman Kanak-Kanak menggunakan kartu kata bergambar., pelaksanaan tindakan berlanjut dengan mengadakan observasi dan refleksi. Berikut diuraikan pelaksanaan tindakan menyangkut observasi dan refleksi setelah dibagikan dan mempelajari kartu kata bergambar.

* + - 1. Observasi

Tahap observasi siklus I harus menjadi perhatian bagi peneliti agar hasil penelitian menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Observasi dilakukan dengan cara mengidentifikasikan keadaan anak didik selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencatat pada lembar observasi. Hal-hal yang menjadi perhatian dan pengamatan bagi pelaksanaan observasi dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengetahui upaya guru meningkatkan kemampuan mengenal kosakata melalui penggunaan kartu kata bergambar pada anak didik kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Kartini Bukit Baruga Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan indikator pembelajaran yaitu: (1) Anak didik mampu memahami kosakata, (2) Pengembangan perbendaharaan kosakata anak didik, (3) Penyusunan kata menjadi kalimat.

* + - 1. Refleksi

Pelaksanaan tindakan setelah observasi dengan mengadakan observasi kepada masing-masing anak didik untuk mengetahui tingkat kemampuan mengenal kosa katanya. Refleksi yang dilakukan guru setelah memberikan dan menerapkan metode pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, refleksi berpedoman bahwa semakin banyak anak didik yang memiliki tingkat pengetahuan mengenal gambar dan kosakatanya, maka semakin banyak (kaya) kosakata yang dimiliki anak didik melalui kartu kata berbambar. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dianalisis pada tahap refleksi dengan memperhatikan rubrikan yang ada yaitu, jika guru merumuskan tujuan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar dengan baik, jika guru menguraikan kartu kata bergambar sesuai dengan tema, jika guru mengatur tempat duduk anak didik dengan baik, jika guru menyajikan pembelajaran denga baik, jika guru mengarahkan anak didik melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan kartu kata bergambar dengan baik dengan petunjuk dan menyeluruh kepada semua anaka didik, jika guru melakukan evaluasi sejauh mana pengaruh kartu kata bergambar menunjang keberhasilan proses belajar anak didik.

* + 1. **Siklus II**

Tahap pelaksanaan siklus II dengam memperhatikan langkah-langkah yang harus dilakukan guru dengan baik dan sistematis terdiri dari:

* + - 1. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II dilaksanakan dengan mengamati kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada perencanaan siklus I. kegiatan perencanaan antara lain:

1. Menelaah kurikulum berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak dengan tema “alam semesta” pada siklus 1
2. Membuat silabus Taman Kanak-Kanak yang dituangkan kedalam RKM dan RKH tentang tema pembelajaran “alam semesta” sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan tindakan kelas
3. Menyiapkan kartu kata bergambar yang akan dijadikan permainan dan memilih bentuk yang diinginkan sesuai dengan tema pembelajaran “alam semesta” siklus pertama
4. Membuat lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal kosakata anak didik melalui penggunaan kartu kata bergambar pada saat proses pembelajaran berlangsung selama penelitian.
	* + 1. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi sehingga melalui penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata pada anak didik kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Kartini Bukit Baruga Kecamatan Manggala Kota Makassar, terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan deskrifsi sebagai berikut:

* + - 1. Kegiatan pembukaan
				1. Guru memberikan pengarahan dalam kegiatan berbaris kemudian dilanjutkan dengan kegiatan membuka pembelajaran dengan melakukan doa bersama disertai salam kepada guru.
				2. Guru bersama anak berdoa untuk memulai pembelajaran
				3. Guru memotivasi anak didik dengan mengadakan kegiatan bermain/berlomba melambungkan dan menangkap kantong biji secara bersama sambil berlari atau berjalan.
			2. Kegiatan inti
1. Guru memperlihatkan kartu gambar kepada anak didik
2. Anak memperhatikan guru dengan mengamati kartu kata bergambar demi kartu kata bergambar yang diperlihatkan guru
3. Guru mengajak anak didik melihat kartu kata bergambar dan menyebutkan kosa kata demi kosakata yang sesuai dengan kartu kata bergambar baik secara perorangan maupun secara berkelompok
4. Guru menunjuk salah satu anak untuk menyebutkan kosakata dengan menggunaka kartu kata bergambar
5. Guru memberikan pujian pada anak yang berhasil menyebutkan kosakata berdasarkan kartu kata bergambar
6. Anak menyebutkan perbedaan kosakata yang terdapat pada kartu kata bergambar seperti matahari,bulan,bintang dan sebagainya.
	* + 1. Kegiatan penutup
7. Guru menutup pembelaajaran dengan memberikan kegiatan dalam bentuk menceritakan kegiatan yang paling disenangi anak didik di sekolah dan kegiatan ini dihubungkan dengan pengalaman anak.
8. Guru menutup pembelajaran dengan kegiatan berdoa sebelum pulang dan mengucapkan salam perpisahan kepada guru.
	* + 1. Observasi

Tahap observasi siklus II diadakan karena merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif, melalui observasi diperoleh data primer tentang aktifitas anak didik yang menjadi obyek penelitian. Tahap pelaksanaan observasisiklus bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan terhadap upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata melalui penggunaan kartu kata bergambar pada anak didik kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Kartini Bukit Baruga Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Observasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi keadaan anak didik selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencatat pada lembar observasi. Hal-hal yang dicatat dalam pelaksanaan observasi merujuk pada indikator pembelajaran yaitu: (1) anak didik mampu memahami kosakata, (2) perbendaharaan kosakata anak didik, (3) penyusunan kata menjadi kalimat.

* + - 1. Refleksi

Tahap refleksi siklus II yang dilakukan guru setelah memberikan dan menerapkan metode pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar. Refleksi berpedoman bahwa semakin banyak anak didik yang memiliki tingkat pengetahuan mengenal gambar dan kosakata, maka semakin banyak (kaya) kosakata yang dimiliki anak didik melalui penggunaan kartu kata bergambar. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis pada tahap refleksi dengan memperhatikan rubrik yang ada yaitu jika guru merumuskan tujuan pembelajaran mengenal kosakata dengan memanfaatkan kartu kata bergambar dengan baik, jika guru menguraikan kartu kata bergambar sesuai tema dengan baik, jika guru mengatur tempat duduk anak didik dengan baik agar anak didik memiliki persiapan sebelum menerima pelajaran, jika guru menyajikan pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar dan dilengkapi media yang lengkap, jika guru mengarahkan anak didik melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan kartu kata bergambar dengan petunjuk yang menyeluruh kepada semua anak didik, jika guru melakukan evaluasi sejauhmana pengaruh kartu gambar menuju keberhasilan anak didik secara menyeluruh.

1. **Subjek dan Setting Penelitian**
2. Subjek Penelitian

Dalam memilih subjek penelitian ini terdapat beberapa kriteria pemilihan subjek, antara lain:

* + 1. Penguasaan kosakata terdiri dari minimal 30 kata
		2. Kemampuan merangkai kosakata menjadi kalimat minimal 5 kalimat.

Dari kriteria diatas diperoleh subjek penelitian yaitu anak didik di Taman Kanak-Kanak Kartini Bukit Baruga Antang Kelompok B1 berjumlah 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan serta 1 guru kelas.

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kartini Bukit Baruga Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar Provinsi Sulawesi-Selatan.Penelitian dilakukan setiap hari senin selama 1 bulan dari pukul 08.00-12.00.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menyangkut cara yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi dalam kaitannya dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasan ketiga teknik ini diuraikan sebagai berikut:

1. **Teknik Observasi**

Teknik observasi yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung (direct observation) terhadap “anak didik”. Yakni kemampuan kosakata yang dimiliki dan dipahami oleh anak didik”. Selama pengamatan berlangsung, penulis mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan kata kata bergambar. Dalam pengamatan tersebut penulis menggunakan catatan lapangan untuk mencatat hal-hal yang di observasi .

1. **Teknik Wawancara**

Teknik wawancara yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden utamanya mengenai hal-hal yang tidak sempat ditemukan penulis pada pengamatan yang dilakukan. Hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara tersebut adalah yang menyangkut bagaimana kemampuan kosakata dan manfaat dari penggunaan kartu kata bergambar..

1. **Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Seperti telah disebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sebaikanya adalah data tambahan seperti dokumen. Jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

Di samping dokumen pribadi dan dokumen resmi, penggunaan kamera foto untuk mendapatkan gambar tentang pembelajaran kosakata dengan bermain kartu kata bergambar.

1. **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka analisis datanya mempergunakan metode kualitatif. Semua data yang terkumpul dianalisis dan disajikan secara deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian diproses dengan menganalisis dan merangkum intisari data.

1. **Standar Pencapaian**

Standar pencapaian keberhasilan penelitian tindakan kelas adalah apabila terjadi peningkatan kemampuan mengenal kosakata melalui penggunaan kartu kata bergambar 75% maka anak didik memperoleh nilai baik dan kelas dianggap tuntas atau berhasil.